



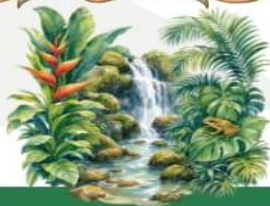
BADAN PUSAT STATISTIK



POTENSI DESA

DESA MAGA DOLOK

Tahun 2025



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 dan 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Kepala Desa Maga Dolok



Muhammad Nurdin



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	ii
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA.....	1
POTENSI DESA TAHUN 2025.....	3

Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.

Potensi 2025 Desa Maga Dolok Tahun 2026

Potensi Ekonomi Desa Cinta Tahun 2024-2025

a. Perkembangan Produk Unggulan Desa

Perkembangan produk unggulan Desa Cinta Statistik pada periode 2024–2025 menunjukkan adanya peningkatan dari sisi diversifikasi produk (Tabel 1.1). Pada tahun 2024, produk unggulan masih terbatas pada Produk non makanan yaitu Pinang dan pada tahun 2025 produk unggulan Padi dan Karet.

Tabel 1.1. Jenis Produk Unggulan Desa Cinta Tahun 2024–2025

Produk Unggulan	2024	2025
Makanan	-	-
Non-Makanan		
Pinang	✓	✓
Karet		✓

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2024-2025

Diversifikasi ini mencerminkan adanya kemampuan adaptasi dan pengembangan sektor perkebunan. Munculnya produk karet merujuk pada sektor perkebunan sebahagian besar penduduk maga Dolok bekerja pada sekor pertanian. Sebahagian besar penduduk Desa Maga Dolok bekerja pada sektor Perkebunan pertanian pada subsektor Perkebunan. Pada sektor ini membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomian di Desa Maga Dolok.

Meskipun demikian, pengembangan produk unggulan masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu indikatornya adalah masalah pemasaran dan harga yang masih belum stabil, serta akses terhadap pasar yang lebih luas masih terbatas.

Selain itu, keterkaitan antara produk unggulan dengan sektor UMK juga perlu diperkuat. Produk unggulan seharusnya dapat menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi desa, terutama jika didukung dengan penguatan kelembagaan usaha, peningkatan kualitas produk, serta strategi pemasaran yang lebih terintegrasi

b. Perkembangan Sarana dan Prasarana Ekonomi

Perkembangan sarana dan prasarana ekonomi di Desa Cinta Statistik menunjukkan peningkatan kuantitas pada hampir seluruh jenis fasilitas (Tabel 1.2). Warung kelontong masih mendominasi sebagai sarana perdagangan utama dengan peningkatan yang cukup signifikan, dari 8 unit pada tahun 2024 menjadi 11 unit pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat masih sangat bergantung pada jaringan distribusi informal yang berbasis kedekatan sosial dan kemudahan akses.

Tabel 1.2 Jumlah Sarana Ekonomi Desa Cinta Tahun 2024–2025

Sarana Ekonomi	2024	2025
Warung Kelontong	8	11
Warung Makan	1	2
Restoran	-	-
Minimarket	-	-
Hotel/Penginapan	-	-
Pasar	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2024-2025



Sektor kuliner juga mengalami pertumbuhan, ditandai dengan meningkatnya jumlah warung makan. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas ekonomi berbasis konsumsi makanan dan minuman terus berkembang dan menjadi salah satu penggerak ekonomi lokal. Kondisi ini juga sejalan dengan meningkatnya jumlah UMK pada sektor makanan dan minuman.

Selain itu, peningkatan jumlah warung kelontong dari 8 menjadi 11 unit menunjukkan mulai berkembangnya sektor perdagangan di desa, di sisi lain, sektor pariwisata belum ada di desa, dan juga belum terdapat penginapan. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pariwisata belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber pertumbuhan ekonomi.

Ketiadaan pasar hingga tahun 2025 menjadi salah satu isu strategis dalam pengembangan ekonomi desa. Pasar memiliki peran penting sebagai pusat distribusi, interaksi ekonomi, serta promosi produk lokal. Tanpa adanya fasilitas ini, pengembangan ekonomi lokal menjadi kurang terintegrasi dan bergantung pada sistem distribusi yang tersebar.

Perkembangan Infrastruktur dan Akses Komunikasi Desa Tahun 2024–2025

Perkembangan infrastruktur komunikasi Desa Cinta Statistik pada periode 2024–2025 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan, terutama dalam hal akses telekomunikasi dan kualitas sinyal (Tabel 1.3). Pada tahun 2024, ketersediaan menara BTS masih terbatas dengan cakupan sinyal yang relatif lemah di sebagian wilayah desa, begitu juga pada tahun 2025 belum adanya penambahan jumlah BTS serta peningkatan kualitas sinyal menjadi lebih kuat dan stabil.

Tabel 1.3. Perkembangan Infrastruktur Komunikasi Desa Cinta Tahun 2024–2025

Indikator	2024	2025
Jumlah BTS	-	-
Operator seluler yang mandiri	3 Operator	3 operator
Kualitas sinyal	Lemah	Lemah
Akses internet	5 G/LTE	5G/LTE

Sumber: BPS, Podes 2024–2025

Peningkatan ini mencerminkan tidak adanya perbaikan aksesibilitas digital di desa, yang berpotensi mendorong aktivitas ekonomi berbasis teknologi, seperti pemasaran produk UMK secara online. Selain itu, peningkatan kualitas jaringan juga mendukung akses informasi, pendidikan, dan layanan publik yang lebih cepat dan efisien.

Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam pemerataan akses, terutama di wilayah dusun terpencil yang belum sepenuhnya menikmati kualitas sinyal yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur digital masih perlu diarahkan pada aspek inklusivitas wilayah.

DATA POTENSI DESA TAHUN 2025

1. Identitas Desa

1.1.	Nama Provinsi	:	Sumatera Utara
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	Mandailing Natal
1.3.	Nama Kecamatan	:	Lembah Sorik Marapi
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	Maga Dolok
1.5.	Status Daerah	:	Perdesaan

2. Keterangan Umum Desa

2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	Lereng
2.2.	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	Tidak Ada
2.3.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak Ada
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	Tidak Ada
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	Tidak Ada
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	Tidak Ada
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	Tidak Ada
2.8.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	Tidak Ada
2.9.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	Tidak Ada
2.10.	Kondisi mangrove	:	Tidak Ada
2.11.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Luar Kawasan Hutan
2.12.	Status kawasan hutan/hutan	:	-
2.13.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-
2.14.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	-
2.15.	Program Perhutanan Sosial tahun 2025	:	-

2.16	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	-
------	---	---	---

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1	Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2025	:	Tidak Ada
3.2	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2025 :	:	Tidak Ada
3.3	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2025	:	Tidak Ada
3.4	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Pertanian
3.5	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	Tanaman Pangan
3.6	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan	:	Tidak Dapat Dilalui
3.7	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	Tidak Dapat Dilalui

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	156
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	12
4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	0
4.5	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	0

4.6	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, Sebagian Kecil
4.7	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Non Listrik
4.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Elpiji 3 Kg
4.9	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	:	Lainnya
4.10	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	:	Tidak Ada
4.11	Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu	:	Tidak Ada
4.12	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	:	Ada
4.13	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	:	Ada
4.14	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	:	Tidak Ada
4.15	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	:	Sungai
4.16	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	:	Tidak Ada
4.17	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	:	Tidak Ada
4.18	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)	:	Tidak Ada
4.19	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	:	Ada
4.20	Proses pemilahan di TPS3R	:	Tidak Ada
4.21	Jenis pemilahan yang dilakukan di TPR3R	:	Tidak Ada
4.22	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:	:	Tidak Ada
4.23	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	:	Sungai

4.24	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	:	Sungai
4.25	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	:	Sungai
4.26	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	:	Mata Air Terlindung
4.27	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	:	Sungai
4.28	Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS :	:	Tidak Ada
4.29	Jika dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS, keberadaan permukiman dibawah SUTET/SUTT/SUTTAS:	:	-
4.30	Keberadaan sungai:	:	Ada
4.31	Keberadaan saluran irigasi:	:	Ada
4.32	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan:	:	Tidak Ada
4.33	Keberadaan embung:	:	Tidak Ada
4.34	Keberadaan permukiman di bantaran sungai:	:	Tidak Ada
4.35	Air sungai tercemar limbah:	:	Tidak Ada
4.36	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Pabrik/industri/usaha	:	Tidak Ada
4.37	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga	:	Tidak Ada
4.38	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Lainnya	:	Tidak Ada
4.39	Sumber limbah berlokasi di:	:	Tidak Ada
4.40	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	:	Ada
4.41	Jumlah embung di desa/kelurahan	:	3
4.42	Keberadaan permukiman kumuh:	:	Tidak Ada

4.43	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak Ada
4.44	Sumber pencemaran Air	:	Tidak Ada
4.45	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	Tidak Ada
4.46	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	-
4.47	Sumber pencemaran Tanah	:	-
4.48	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	Tidak Ada
4.49	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	-
4.50	Sumber pencemaran Udara	:	-
4.51	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	:	Tidak Ada
4.52	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak Ada
4.53	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak Ada
4.54	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	Ada
4.55	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana)	:	-
4.56	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	-
4.57	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan:	:	-

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2025	:	Tidak Ada
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2025	:	Tidak Ada
5.3	Banyak kejadian Banjir 2025	:	Tidak Ada
5.4	Korban jiwa Banjir 2025	:	Tidak Ada
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2025	:	Tidak Ada
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2025	:	Tidak Ada
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2025	:	Tidak Ada
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2025	:	Tidak Ada
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2025	:	Tidak Ada
5.10	Korban jiwa Tsunami 2025	:	Tidak Ada
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2025	:	Tidak Ada
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2025	:	Tidak Ada
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2025	:	Tidak Ada
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2025	:	Tidak Ada
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2025	:	Tidak Ada
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2025	:	Tidak Ada
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2025	:	Tidak Ada
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2025	:	Tidak Ada
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2025	:	Tidak Ada
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2025	:	Tidak Ada
5.21	Banyak kejadian abrasi 2025	:	Tidak Ada
5.22	Korban jiwa Abrasi 2025	:	Tidak Ada
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak Ada

5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Ada
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak Ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak Ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Tidak Ada
5.28	Desa Tangguh Bencana (Destana)	:	Tidak Ada
5.29	Program Kampung Iklim (Proklam)	:	Tidak Ada
5.30	Kampung Pesisir Tangguh	:	Tidak Ada
5.31	Kampung Siaga Bencana	:	Tidak Ada
5.32	Kampung Tangguh Covid	:	Tidak Ada
5.33	Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	:	Tidak Ada
5.34	Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	:	Tidak Ada
5.35	Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	:	Tidak Ada

6. Pendidikan dan Kesehatan

6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	-
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	1
6.3	Jumlah TK negeri	:	-
6.4	Jumlah TK swasta	:	-
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	-
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	-
6.7	Jumlah SD negeri	:	1
6.8	Jumlah SD swasta	:	-
6.9	Jumlah MI negeri	:	-

6.10	Jumlah MI swasta	:	-
6.11	Jumlah SMP negeri	:	-
6.12	Jumlah SMP swasta	:	-
6.13	Jumlah MTs negeri	:	-
6.14	Jumlah MTs swasta	:	-
6.15	Jumlah SMA negeri	:	-
6.16	Jumlah SMA swasta	:	-
6.17	Jumlah MA negeri	:	-
6.18	Jumlah MA swasta	:	-
6.19	Jumlah SMK negeri	:	-
6.20	Jumlah SMK swasta	:	-
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	-
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	-
6.23	Jumlah rumah sakit	:	-
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	:	-
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	-
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	-
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	-
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	-
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	-
6.30	Jumlah rumah bersalin	:	-
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	1
6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	-
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	-
6.34	Jumlah apotek	:	-
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	-
6.36	Jumlah posyandu aktif	:	1
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	1
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	-
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	1
6.40	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	:	1
6.41	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	-
6.42	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	-

6.43	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	-
6.44	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	1
6.45	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	-

7. Sosial Budaya

7.1	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	:	Ada
7.2	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	:	Tidak Ada
7.3	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	:	Tidak Ada
7.4	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	:	Tidak Ada
7.5	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	:	Tidak Ada
7.6	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	:	Tidak Ada
7.7	Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan	:	Tidak Ada
7.8	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan :	:	Islam
7.9	Jumlah Masjid	:	1
7.10	Jumlah Surau/Langgar/Musala	:	-
7.11	Jumlah Gereja Kristen	:	-
7.12	Jumlah Gereja Katolik	:	-
7.13	Jumlah Kapel	:	-
7.14	Jumlah Pura	:	-
7.15	Jumlah Wihara	:	-
7.16	Jumlah Klenteng	:	-
7.17	Jumlah Balai Basarah	:	-
7.18	Jumlah lainnya	:	-
7.19	Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis :	:	Tidak
7.20	Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa :	:	Tidak
7.21	Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa Mags Dolok	:	Mandailing

7.22	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.)	:	Tidak Ada
7.23	Ruang terbuka hijau	:	-
7.24	Ruang terbuka non hijau	:	-
7.25	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas:	:	Ada, Seluruh masyarakat terlibat
7.26	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah:	:	Ada, seluruh masyarakat terlibat
7.27	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: PKK	:	1
7.28	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Karang taruna	:	1
7.29	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga adat	:	1
7.30	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok tani	:	10
7.31	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga pengelolaan air	:	1
7.32	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok masyarakat (pokmas)	:	-

8. Olahraga dan Hiburan

8.1	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	:	Ada
8.2	Kelompok kegiatan: Sepak bola	:	Ada
8.3	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	:	TidakAda
8.4	Kelompok kegiatan: Bola voli	:	TidakAda
8.5	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	:	TidakAda
8.6	Kelompok kegiatan: Bulu tangkis	:	TidakAda
8.7	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	:	TidakAda
8.8	Kelompok kegiatan: Bola basket	:	TidakAda
8.9	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan	:	TidakAda
8.10	Kelompok kegiatan: Tenis lapangan	:	TidakAda
8.11	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja	:	TidakAda

8.12	Kelompok kegiatan: Tenis meja	:	TidakAda
8.13	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	:	TidakAda
8.14	Kelompok kegiatan: Futsal	:	TidakAda
8.15	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	:	TidakAda
8.16	Kelompok kegiatan: Renang	:	TidakAda
8.17	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	TidakAda
8.18	Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	TidakAda
8.19	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	:	TidakAda
8.20	Kelompok kegiatan: Bilyard	:	TidakAda
8.21	Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitnes, aerobik, dll	:	TidakAda
8.22	Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll	:	TidakAda
8.23	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	:	TidakAda
8.24	Kelompok kegiatan: Lainnya	:	TidakAda
8.25	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	:	TidakAda
8.26	Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	:	25

9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

9.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat
9.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Tanah
9.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang Tahun
9.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, dengan trayek Tetap
9.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari
9.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Hanya Siang/malam hari
9.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Angkutan umum,kendaraan pribadi
9.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor, kendaraan

			bermotor roda 3 atau lebih
9.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor
9.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Angkutan umum, Kendaraan pribadi
9.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
9.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
9.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Angkutan umum, Kendaraan pribadi
9.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
9.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
9.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0
9.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
9.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	:	Tidak Ada
9.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	Tidak Ada
9.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	3
9.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal lemah
9.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
9.23	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah:	:	Digunakan
9.24	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah:	:	Ada

9.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak Ada
9.26	Layanan pos keliling:	:	Tidak Ada
9.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Tidak Ada
9.28	Program/siaran televisi/radio: RRI	:	Tidak Ada
9.29	Program/siaran televisi/radio: RRI daerah	:	Tidak Ada
9.30	Program/siaran televisi/radio: Radio swasta/komunitas	:	Ada

10. Ekonomi

10.1	Industri mikro dan kecil kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dll.)	:	Tidak Ada
10.2	Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	:	Tidak Ada
10.3	Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	:	Tidak ada
10.4	Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	:	Tidak Ada
10.5	Industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	:	Tidak Ada
10.6	Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	:	Tidak Ada
10.7	Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (rang kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	:	Ada
10.8	Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	:	Tidak Ada
10.9	Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	:	Tidak Ada

10.10	Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	:	Tidak Ada
10.11	Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	:	Tidak Ada
10.12	Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	:	Tidak Ada
10.13	Industri mikro dan kecil alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	:	Tidak Ada
10.14	Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	:	Tidak Ada
10.15	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)	:	Tidak Ada
10.16	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) :	:	Tidak Ada
10.17	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) :	:	Tidak Ada
10.18	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Ada
10.19	Produk barang unggulan makanan	:	Ada
10.20	Produk barang unggulan non makanan	:	Ada
10.21	Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang diekspor ke negara lain	:	Tidak Ada
10.22	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Tidak Ada
10.23	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Ada
10.24	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	-
10.25	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	-
10.26	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	-
10.27	Jumlah kelompok pertokoan	:	-

10.28	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	-
10.29	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	-
10.30	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	-
10.31	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	-
10.32	Jumlah Restoran/rumah makann	:	-
10.33	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	7
10.34	Jumlah Hotel	:	-
10.35	Jumlah Penginapan	:	-
10.36	Jumlah Toko/warung kelontong	:	5

11. Keamanan

11.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	-
11.2	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	:	-
11.3	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	:	-
11.4	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	:	-
11.5	Jumlah Kejadian Perkelahian massal pelajar/mahasiswa	:	-
11.6	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar suku	:	-
11.7	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	-
11.8	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	-
11.9	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	-
11.10	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Ada
11.11	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Tidak Ada
11.12	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan:..... orang	:	-
11.13	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan	:	-
11.14	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang digunakan	:	-
11.15	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang tidak digunakan	:	-

11.16	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:..... Km	:	15 km
11.17	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	:	Mudah
11.18	Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir:.....Orang	:	-
11.19	Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir:.....Orang	:	-
11.20	Jumlah korban pembunuhan laki-laki yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir:.....Orang	:	-
11.21	Jumlah korban pembunuhan perempuan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir:.....Orang	:	-
11.22	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa/kelurahan:	:	-
11.23	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	:	-
11.24	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:	:	-

12. Keuangan dan Aset Desa

12.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Tidak Ada
12.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	Ada
12.3	Apakah desa mempunyai PADes	:	Tidak Ada
12.4	Jumlah unit usaha BUMDes	:	1
12.5	Tanah kas desa/ulayat	:	Ada
12.6	Tambatan Perahu	:	Tidak Ada
12.7	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	Tidak Ada
12.8	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	Ada
12.9	Hutan milik desa	:	Tidak ada
12.10	Mata air milik desa	:	Tidak Ada

12.11	Tempat wisata/pemandian umum	:	Tidak Ada
12.12	Aset lainnya milik desa	:	Tidak Ada
12.13	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	:	Ada
12.14	Periode RPJM Desa yang berlaku mulai:	:	2023
12.15	Periode RPJM Desa yang berlaku hingga:	:	2023
12.16	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024	:	Ada
12.17	Jumlah peraturan desa tahun 2024	:	3
12.18	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2024	:	2
12.19	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2024	:	Tidak Ada
12.20	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2024	:	Tidak Ada
12.21	Keberadaan pendamping lokal desa	:	Ada, aktif
12.22	Keberadaan kader pembangunan manusia (KPM)	:	Ada, aktif

13. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat

13.1	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama)	:	18
13.2	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua)	:	18
13.3	Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa	:	-
13.4	Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa	:	-
13.5	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu	:	Ada
13.6	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan	:	Ada
13.7	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader	:	Tidak Ada
13.8	Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader	:	Ada
13.9	Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain	:	Tidak Ada
13.10	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil	:	Ada

13.11	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita	:	Ada
13.12	Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin	:	Ada
13.13	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman	:	Ada
13.14	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat	:	Ada
13.15	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin	:	Ada
13.16	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	:	Ada
13.17	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	:	Ada
13.18	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan	:	Tidak Ada
13.19	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	:	Tidak Ada
13.20	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi	:	Tidak Ada
13.21	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	:	Ada
13.22	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	:	Tidak Ada
13.23	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan	:	Tidak Ada
13.24	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	:	Ada
13.25	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	:	Tidak Ada

14. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

14.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada
14.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	57 Tahun
14.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki
14.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	SMA
14.5	Tahun mulai menjabat	:	2009
14.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	40
14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Laki-laki
14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	S1
14.10	Tahun mulai menjabat	:	2009
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	Ada
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	1
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	Tidak Ada
14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	Tidak Ada
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	Ada
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2025	:	10



D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

**DESA MAGA DOLOK KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL**